

ANALISIS PENGARUH INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UMKM MASYARAKAT

Resa Listiani¹, Putri Regita Miolda², Ummi Rahma³, Marina Ery Setiyawati⁴

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta^{1,2,3,4}

2010713017@mahasiswa.upnvj.ac.id¹, 2010713007@mahasiswa.upnvj.ac.id²

ABSTRAK

Inklusi keuangan merupakan hak seorang individu dalam mengakses pelayanan keuangan secara maksimal. Inklusi keuangan memberi kemudahan akses untuk masyarakat dalam menjalankan bisnisnya. Sementara itu, literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dan pemahaman individu tentang cara mengelola keuangan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. UMKM di Indonesia berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi sehingga para pelakunya perlu pembekalan supaya usaha mereka bisa bersaing secara berkesinambungan, salah satunya dengan pemahaman mengenai inklusi dan literasi keuangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dari inklusi dan literasi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja UMKM masyarakat berdasarkan studi literatur selama 5 tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan metode *literature review* melalui kajian sistematik PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review*) yang terdiri dari tahapan identifikasi, penyaringan, inklusi, serta kelayakan temuan artikel. Dari total 9 jurnal yang sudah dianalisis, didapatkan hasil bahwa rata-rata inklusi dan literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Hal ini terjadi karena para pelaku UMKM dengan pembekalan yang cukup mampu mengelola usaha mereka dengan baik sehingga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh ini menjadi kontribusi besar dalam upaya pencapaian SDG's (*Sustainable Development Goals*), tepatnya tujuan ke-8 yaitu mengenai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan serta kesempatan kerja yang produktif dan layak secara menyeluruh.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi, UMKM

ABSTRACT

Financial inclusion is an individual's right to access financial services to the fullest. Financial inclusion provides easy access for the community to run their business. Meanwhile, financial literacy is an individual's ability and understanding of how to manage finances according to existing situations and conditions. MSMEs in Indonesia play an important role in economic growth so that the actors need provision so that their businesses can compete on an ongoing basis, one of which is with an understanding of financial inclusion and literacy. The purpose of this study is to analyze the effect of financial inclusion and literacy on economic growth and the performance of MSMEs in society based on literature studies for the last 5 years. This study used secondary data obtained by the literature review method through the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review) systematic review which consisted of the stages of identification, screening, inclusion, and feasibility of article findings. From a total of 9 journals that have been analyzed, the results show that the average financial inclusion and literacy has an influence on the performance and sustainability of MSMEs. This happens because MSME actors with sufficient training are able to manage their business well so that it has a positive impact on economic growth. This influence is a major contribution in efforts to achieve the SDG's (Sustainable Development Goals), specifically the 8th goal, namely regarding sustainable economic growth and overall productive and decent employment opportunities.

Keywords : Economic Growth, Financial Inclusion, Financial Literacy, UMKM

PENDAHULUAN

Salah satu peran masyarakat dalam pembangunan nasional yaitu melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sangat memperhatikan perkembangan UMKM. Hal ini disebabkan karena UMKM dinilai memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal produktivitas. Selain itu, UMKM juga mampu menyediakan lapangan kerja lebih banyak mengingat kebanyakan usaha besar lebih cenderung memanfaatkan teknologi daripada tenaga kerja manusia (Sarfiyah et al., 2019). Meski begitu, UMKM mempunyai beberapa kelemahan seperti inovasi yang tidak berkelanjutan, aktivitas yang kurang stabil, tujuan yang cenderung dalam jangka pendek, serta manajemen keuangan yang belum optimal. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu memiliki bekal berupa pemahaman dan pengetahuan supaya usaha mereka bisa bersaing, salah satunya dengan sumber daya internal melalui inklusi dan literasi keuangan (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

World Bank (2016) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses yang berhubungan dengan produk dan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk kegiatan seperti pembayaran, tabungan, transaksi, kredit, serta penggunaan asuransi. Sementara itu, menurut SNKI (Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia), inklusi keuangan dipandang sebagai hak seseorang untuk mengakses layanan secara maksimal dari lembaga atau pihak keuangan secara tepat waktu, informatif, terjangkau, serta memperhatikan kenyamanannya (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Inklusi keuangan muncul di tengah kondisi dimana tidak semua masyarakat bisa mengakses sumber daya ekonomi, sementara mereka harus tetap memenuhi kebutuhan. Kesenjangan bisa terjadi ketika terjadi ketidakberdayaan masyarakat dalam mengakses sistem keuangan (Yusri et al., 2022). Peran inklusi keuangan dibutuhkan bagi pelaku UMKM, salah satunya terkait permodalan. Inklusi keuangan berperan dalam mengakses layanan keuangan untuk mempermudah masyarakat, termasuk juga para pelaku UMKM untuk menjalankan bisnisnya (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Literasi keuangan bisa didefinisikan sebagai pemahaman seseorang atau masyarakat tentang cara mengelola keuangan mereka sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi (Septiani & Wuryani, 2020). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan keterampilan yang mempengaruhi perilaku dan kualitas seseorang dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Pemahaman mengenai literasi keuangan sangat bermanfaat dan membantu para pelaku UMKM dalam proses pengelolaan keuangan, memanfaatkan layanan keuangan, merancang perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan usahanya (Ardila et al., 2020). Pembekalan berupa literasi keuangan yang baik akan mendorong para pelaku UMKM untuk mengambil keputusan yang baik pula sehingga usaha mereka bisa berkembang seiring dengan berjalannya waktu (Aribawa, 2016). Tingkat literasi keuangan yang tinggi membuat seorang pelaku usaha cenderung lebih bisa bersaing karena mereka mampu mengatasi kendala informasi yang terjadi (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

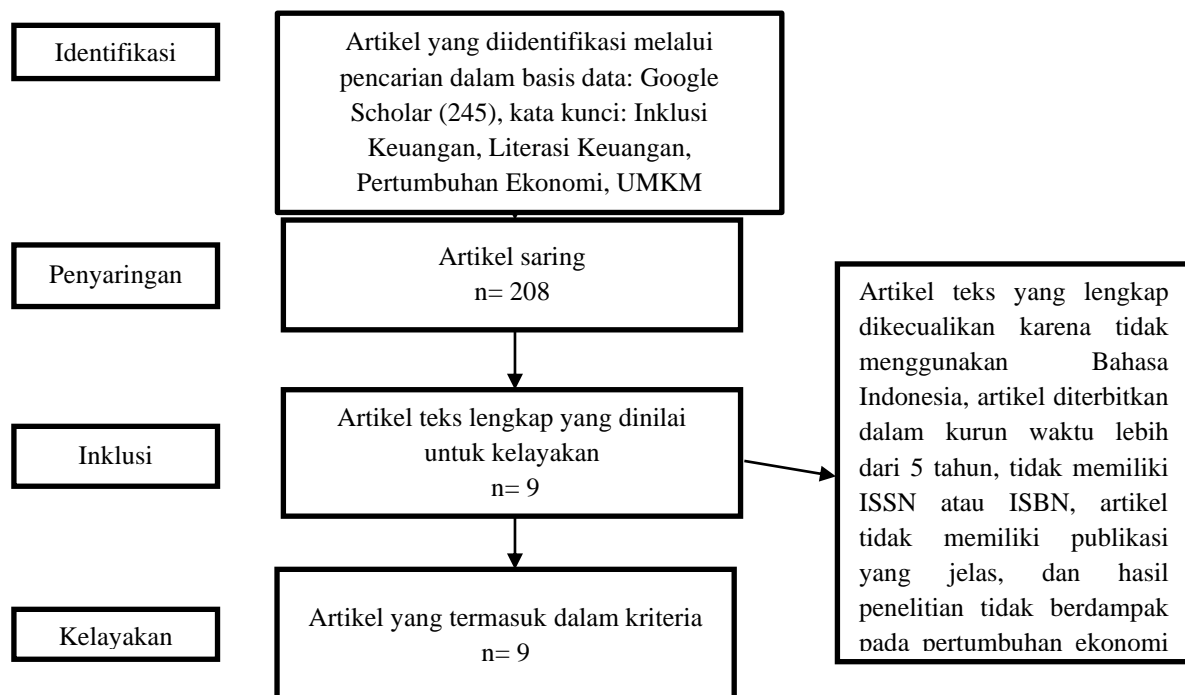
Seiring dengan kedua hal tersebut, industri perdagangan di Indonesia termasuk UMKM dipengaruhi oleh adanya pengembangan teknologi. UMKM memegang prinsip teknologi terbaru akan menjadi nilai tambah tersendiri dalam proses komunikasi usaha. Hal ini membuat UMKM menjadi salah satu eksistensi yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDG's (*Sustainable Development Goals*) terutama tujuan ke-8 SDG's yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. UMKM berkontribusi besar terhadap pencapaian SDG's dalam penyediaan lapangan kerja, penciptaan lingkungan kerja

yang layak, pengembangan inovasi bisnis, serta adaptasi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Nasrulloh, 2022). Berdasarkan pembahasan ini, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan UMKM Masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber literatur maka didapatkan 9 sumber literatur, yakni artikel ilmiah. Strategi pencarian kepustakaan pada penelitian ini dengan menggunakan situs *online* melalui *Google Scholar*. Kata kunci pada penelitian ini meliputi: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi, UMKM. Artikel yang diperoleh disaring kembali menurut tahun diterbitkannya dalam kurun waktu 5 tahun terakhir atau antara tahun 2018 sampai tahun 2022 dan diterbitkan dalam Bahasa Indonesia. Artikel yang didapatkan tersebut tentunya tersedia dengan teks yang lengkap, berdasarkan dengan relevansi, mempunyai *International Standard Serial Number* (ISSN), dan *open access*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Pengaruh Inklusi keuangan dan Literasi Keuangan, hasil dari penelitian ini akan berdampak bagi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi serta kinerja UMKM masyarakat. Sedangkan kriteria eksklusi dari penelitian ini meliputi : artikel yang tidak memiliki teks lengkap serta tidak menggunakan Bahasa Indonesia, artikel bersumber dari publikasi yang tidak jelas, tidak *open access*, tidak memiliki nomor ISSN, artikel diterbitkan dalam kurun waktu lebih dari 5 tahun dan hasil penelitian tidak berhubungan dengan Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kajian sistematik PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review*) yang meliputi identifikasi, penyaringan, inklusi, dan kelayakan berdasarkan temuan artikel yang kemudian dianalisis. Artikel yang sesuai kriteria akan dikaji untuk mendapatkan data terkait Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan. Seluruh temuan mengenai Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan akan didata dan disajikan beserta penjelasan secara naratif. Kesimpulan akan dibuat setelah data mengenai Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan didapatkan.



HASIL

Dari 245 artikel yang diidentifikasi, sebanyak 236 artikel yang dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Dari 9 sumber studi penelitian yang diambil, berasal dari berbagai daerah di Indonesia yakni Sidoarjo, Solo, Demak, Bojonegoro, Surabaya, Depok, Binjai, Karawang, dan Pekanbaru.

Tabel 1. Penjelasan Jurnal Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan

Penulis/ Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil
Septiani & Wuryani, 2020	Sidoarjo	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo	<i>Ex-post facto</i> pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan adalah faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM di Sidoarjo
Kusuma et al., 2022	Solo	Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di solo Raya	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dan keberlanjutan usaha pada UMKM. Sedangkan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, namun tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM.
Astohar et al., 2022	Demak	Inklusi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Demak	<i>Cross section</i> pengambilan sampel <i>accidental sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan baik terhadap Inklusi Keuangan, dan berpengaruh terhadap Layanan Keuangan berbasis <i>fintech</i> yang mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Kabupaten Demak.
Rahayu et al., 2022	Bojonegoro, Jawa Timur	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sub Sektor Usaha Mikro di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.	Kuantitatif, dan asosiatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, Inklusi Keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro
Hilmawati & Kusumaningtyas, 2021	Surabaya	Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja serta keberlangsungan sektor UMKM. Namun, Inklusi Keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja serta

keberlangsungan sektor UMKM.

Pinem & Depok Mardiatmi, 2021	Analisis Keuangan, Keuangan dan Pendapatan Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat	Literasi Inklusi dan terhadap	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yang dapat meningkatkan Kinerja UMKM.
Dahrani et al., 2022	Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai		Kausalitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan memiliki efek positif yang signifikan pada manajemen keuangan, serta dapat secara positif memediasi Literasi Keuangan pada manajemen keuangan.
Farhani & Karawang Taufiqurahman, 2022	Pengaruh Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Karawang Tahun 2021)	Literasi Inklusi dan	Kuantitatif, pendekatan deskriptif dan verifikatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berkontribusi lebih pada kinerja UMKM dibandingkan dengan Literasi Keuangan.
Susilo et al., 2022	Pengaruh Keuangan, Dan Terhadap UMKM	Literasi Inklusi dan Inovasi Kinerja	<i>Multiple linear regression</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan Inklusi keuangan mempengaruhi Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja UMKM Masyarakat.

PEMBAHASAN

Inklusi keuangan adalah tersedianya organisasi pengelola keuangan, hasil dan jasa sesuai apa yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk memajukan kesentosaan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Peningkatan inklusi keuangan diharapkan dapat menurunkan kuantitas orang yang *unbanked* karena kurangnya akses jasa dasar, misal tabungan. Ini adalah wewenang untuk semua serta memainkan karakter yang seharusnya dalam memajukan kehidupan masyarakat. Kemudian kebutuhan dasar mereka akan tabungan, orang-orang yang lebih kaya memiliki akses ke produk dan layanan keuangan lainnya seperti asuransi, pembiayaan, perencanaan pensiun, dan investasi yang dapat mendukung standar hidup yang lebih baik. Selain itu dengan adanya inklusi keuangan tersebut maka masyarakat juga perlu mengetahui terkait literasi keuangan. Sebab, literasi keuangan dan inklusi keuangan adalah dua hal yang berkaitan satu sama lainnya. Literasi keuangan adalah tahap bagaimana dimiliki individu tentang perekonomian dan dilakukan sebagai bahan acuan mantap dalam keputusan pengelolaan keuangan.

Terlebih banyak dari masyarakat yang melaksanakan UMKM. UMKM dilaksanakan oleh lapisan masyarakat, baik individu, ibu/bapak rumah tangga, dan sebagainya. Dengan hal tersebut UMKM sudah menjadi sebuah wadah pusat dalam perekonomian pada masyarakat untuk bisa menjadikan kemampuan untuk mengembangkan kemandirian masyarakat di Indonesia dalam ranah perekonomian ini. Kualitas UMKM yang ada di Indonesia saat ini telah berkembang sangat maju. Sebab, para pelaku UMKM ini mendapatkan *support* yang maksimal dari pemerintah pusat untuk bisa pula mengantisipasi terkait kondisi ekonomi di Indonesia di masa depan.

Mengingat adanya revolusi 4.0 yang mana hal tersebut juga membantu para pelaku UMKM untuk melakukan perubahan mereka dalam melakukan kegiatan tersebut dari ranah offline menjadi online. Oleh sebab itu, penting sekali bagi para pelaku UMKM bahkan untuk para calon yang ingin menjalani UMKM ini memiliki pengetahuan dan ilmu yang cukup dalam literasi keuangan serta inklusi keuangan. Sebab dengan adanya literasi keuangan, kita sebagai pelaku UMKM dapat mengerti cara yang tepat untuk bisa mengatur dan menggunakan keuangan kita secara tepat dalam menjalankan sebuah wirausaha yang kita jalani saat ini. Karena seumpama kita tidak memiliki literasi keuangan yang cukup dapat menjadikan kita tidak tahu untuk memutuskan yang tepat dalam mengelola keuangan dan digunakan secara sembarang saja.

Apabila kita mampu dalam melakukan literasi keuangan pada UMKM yang kita jalankan, maka kita dapat pula mendapatkan akses inklusi keuangan yang baik. Nantinya mereka sebagai pelaku UMKM tersebut mampu untuk mendapatkan akses bisnis yang baik dan bisa menggunakan produk layanan keuangan secara maksimal, misalnya dengan melakukan pinjaman, memiliki asuransi, memanfaatkan produk transaksi digital, dan sebagainya. Terlebih pada literatur yang telah dicari dapat disimpulkan bahwa adanya inklusi keuangan dan literasi keuangan ini sangat membantu untuk para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya, sebab hal tersebut mampu untuk membantu dalam meningkatkan pemerataan ekonomi di semua lapisan masyarakat serta dapat meningkatkan pula pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Sejatinya dengan adanya inklusi keuangan dan literasi keuangan yang dapat memberikan dampak baik pada UMKM di dalam masyarakat yang mampu untuk mewujudkan ekonomi yang baik pada suatu negara. Maka pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan ini dapat pula untuk menjadi kontribusi yang besar dalam mewujudkan SDG'S (*Sustainable Development Goals*) yang merupakan sebuah program pembangunan yang berkelanjutan terlebih pada point ke-8 mengenai pertumbuhan ekonomi. Sebab, seperti yang kita ketahui SDG'S ini adalah program naungan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) yang dijalankan dari tahun 2016-2030. Mengingat pada tahun 2030 tersebut, Indonesia akan mengalami Bonus Demografi, maka hal ini dapat menjadikan penguatan ekonomi yang layak untuk Indonesia di masa depan dan dapat pula menciptakan lapangan pekerjaan yang luas untuk semua masyarakat.

KESIMPULAN

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan merupakan satu cara dan usaha untuk dapat memberikan pemerataan serta pertumbuhan ekonomi pada usaha UMKM bahkan untuk negara pula dan hal ini dapat memberikan kontribusi untuk penguatan SDG'S pada poin ke-8 mengenai pertumbuhan ekonomi. SDG'S (*Sustainable Development Goals*) merupakan program di bawah naungan PBB yang berlangsung dari tahun 2016-2030. Apabila Indonesia mampu menjadikan poin ke-8 tersebut, maka akan mendukung pula dari adanya bonus

demografi di Indonesia di tahun 2030 yang dapat meluasnya lapangan pekerjaan yang baik dan merata melalui inklusi keuangan dan literasi keuangan pada UMKM di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana UPN Veteran Jakarta, Bapak Arga Buntara, S.KM., MPH. serta Ibu Dra. Marina Ery Setiyawati, MM selaku Dosen Pembimbing Mata Kuliah Manajemen Keuangan yang telah memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini. Penulis sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini. Semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa artikel ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *SCENARIO: Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216–218.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Astohar, A., Savitri, D. A. M., Ristianawati, Y., & Nugroho, P. S. (2022). Inklusi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Demak. *Among Makarti*, 15(2), 276–288. <https://doi.org/10.52353/ama.v15i2.334>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Farhani, A., & Taufiqurahman, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Karawang Tahun 2021). 8(18), 480–490.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Ukm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Nasrulloh, N. (2022). Implementasi Etika Bisnis Islam dan Transformasi Digital UMKM Madura dalam Mendukung Ketercapaian Sustainable Development Goals. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(1), 63. <https://doi.org/10.30736/jesa.v7i1.183>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.1650>
- Rahayu, S., Amin, D., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sub Sektor Usaha Mikro di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. 10(September), 377–385.

- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(3), 506–517. <https://doi.org/10.31258/jc.2.3.506-517>
- World Bank. (2016). Developing and Operationalizing a National Financial Inclusion Strategy. *Developing and Operationalizing a National Financial Inclusion Strategy*, June. <https://doi.org/10.1596/29953>
- Yusri, M., Cemda, A. R., & Rangkuti, K. (2022). Inklusi Keuangan pada Industri Kreatif Berskala Mikro Kecil dalam Pengembangan Wilayah Masyarakat Pedesaan di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. *Perspektif*, 11(3), 834–843. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i3.7211>